



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PEKALONGAN
NOMOR 373 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN MASKOT
PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PEKALONGAN
TAHUN 2024

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PEKALONGAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Pekalongan Tahun 2024 kepada masyarakat Kota Pekalongan perlu membuat materi sosialisasi yang disampaikan dalam bentuk Maskot;
- b. bahwa maskot sebagaimana dimaksud pada huruf a, berupa gambar yang bisa dihasilkan dalam bentuk tiga dimensi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Pekalongan tentang Penetapan Maskot Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Pekalongan Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5656) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah

Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6512);

2. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 320) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 377);
3. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 60);
4. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Pekalongan Nomor 300 Tahun 2024 tentang Penetapan Penetapan Hari dan Tanggal Pemungutan Suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan Tahun 2024;
5. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Pekalongan Nomor 301 Tahun 2024 tentang Penetapan Pedoman Teknis Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan Tahun 2024;

MEMUTUSKAN :


- Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PEKALONGAN TENTANG PENETAPAN MASKOT PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PEKALONGAN TAHUN 2024
- KESATU : Menetapkan Maskot Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Pekalongan Tahun 2024.
- KEDUA : Maskot sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Filosofi maskot sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekalongan
pada tanggal 15 Mei 2024
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN,

ttd.

FAJAR RANDI YOGANANDA

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN
Kepala Sub Bagian Hukum dan SDM,


AGUS BUDI PURNOMO

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN
NOMOR 373 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN MASKOT DALAM PEMILIHAN
WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA
PEKALONGAN TAHUN 2024

MASKOT PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PEKALONGAN
TAHUN 2024



Ditetapkan di Pekalongan
pada tanggal 15 Mei 2024
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN,

ttd.

FAJAR RANDI YOGANANDA

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN

Kepala Sub Bagian Hukum dan SDM,

SEKRETARIAT

AGUS BUDI PURNOMO

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN
NOMOR 373 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN MASKOT DALAM PEMILIHAN
WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA
PEKALONGAN TAHUN 2024

FILOSOFI MASKOT
PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PEKALONGAN
TAHUN 2024

A. PENDAHULUAN

Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan Tahun 2024 diperlukan sebuah maskot sebagai media guna mempromosikan, menyemarakkan dan memberi semangat dalam pelaksanaannya. Maskot ini merupakan media untuk mendorong masyarakat ikut berpartisipasi di setiap tahapannya.

Komisi Pemilihan Umum Kota Pekalongan memilih dan menetapkan figur atau karakter “ KALONG ” sebagai Maskot Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan Tahun 2024.

B. FILOSOFI MASKOT

1. Kelelawar/ Kalong :

Nama Pekalongan berasal dari nama Topo Ngalongnya Joko Bahu (Bahu Rekso) putra Kyai Cempaluk yang dikenal sebagai pahlawan daerah Pekalongan. Joko Bahu merupakan pahlawan Kota Pekalongan yang menjadi Abdi Sultan Agung Raja Mataram. Joko Bahu bersemedi di hutan gambiran dan memutuskan untuk bertopo ngalong (bergelantung seperti kelelawar) di hutan gambiran. Dari asal topo ngalong inilah kemudian timbul nama Pekalongan.

Kelelawar/ Kalong ini menjadi spirit semangat, spirit kebersamaan, spirit cita-cita keunggulan bagi masyarakat Kota Pekalongan.

2. Sayap Kelelawar/ Kalong berupa Batik motif Jlamprang :

Motif batik khas Pekalongan diidentikkan dengan motif Batik Jlamprang meski di Pekalongan banyak sekali motif yang berkembang seperti buketan dan lainnya. Motif Jlamprang berupa ceplok yang terdiri dari bentuk bujur sangkar dan persegi panjang yang disusun menyerupai anyaman pada kain tenun patola merupakan simbol persembahan dan keseimbangan dengan warna-warna khas Batik Pesisir pesisiran.

3. Sarung :

Kota Pekalongan, selain disebut Kota Batik juga identik dengan Kota Religius yang mana masyarakat di Kota Pekalongan terbiasa dengan mengenakan sarung. Karena kota ini juga dijuluki kota santri. Sarung batik, bagi masyarakat Kota Pekalongan sudah menjadi bagian dari fashion tersendiri dengan segala pengembangannya.

4. Bulu Kelelawar/ Kalong berwarna Biru muda

Dalam berbagai budaya dan konteks, biru muda memiliki makna dan simbolisme yang berbeda. Berikut adalah beberapa makna umum yang terkait dengan warna Biru Muda :

a. Ketenangan dan kesejukan

Ini adalah warna yang menenangkan pikiran dan jiwa. Ketika melihat warna biru muda, kita cenderung merasa rileks dan damai.

b. Kebahagiaan dan kegembiraan

Ini adalah warna yang cerah dan menyegarkan, yang dapat meningkatkan suasana hati dan energi positif. Warna yang satu ini sering digunakan dalam konteks yang berkaitan dengan keceriaan, seperti pesta atau acara perayaan.

c. Kemurnian dan kebaikan

Warna berikut ini juga sering dikaitkan dengan kemurnian dan kebaikan. Dalam budaya Barat, warna ini sering digunakan dalam pernikahan untuk melambangkan kesetiaan, kesucian, dan keabadian cinta, kebaikan dan kemurnian.

d. Kreativitas dan inspirasi

Warna ini dikaitkan dengan ekspresi diri dan imajinasi yang luas dan dapat membangkitkan rasa keindahan dan keunikan.

e. *Keterhubungan dengan alam*

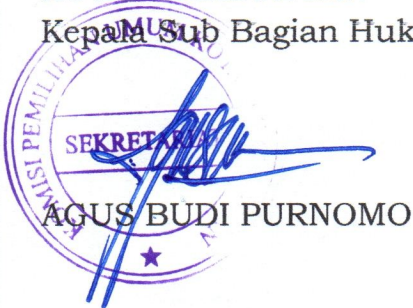
Biru muda juga sering dikaitkan dengan elemen alam seperti langit cerah dan air yang jernih. Warna ini dapat menimbulkan perasaan keterhubungan dengan alam dan dunia di sekitar kita. Ini juga dapat melambangkan kedalaman dan keabadian. Harapan dari maskot ini, akan menjadi suatu figur yang pada nantinya akan melahirkan seorang Pemimpin yang amanah, dicintai rakyat, kreatif dan inovatif dengan berpijak pada tradisi dan budaya yang melekat pada Masyarakat Kota Pekalongan sebagai Kota Kreatif Dunia Unesco.

Ditetapkan di Pekalongan
pada tanggal 15 Mei 2024
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN,

ttd.

FAJAR RANDI YOGANANDA

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PEKALONGAN
Kepala Sub Bagian Hukum dan SDM,

The stamp is circular with the text 'KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PEKALONGAN' around the perimeter and a star at the bottom. The word 'SEKRETARIAT' is visible in the center. A blue ink signature is written over the stamp.
AGUS BUDI PURNOMO